

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT
BERMASALAH PADA KSP BANGUN JAYA CAB. WONOGIRI



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Jeni Rahmawati

B 100 070 038

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah karakter debitur, kemampuan mengembalikan uang debitur, jaminan debitur, modal debitur, situasi dan kondisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan nasabah KSP Bangun Jaya Cab Wonogiri yang berjumlah 1100 anggota. Penelitian ini menggunakan sebagian populasi sebagai sampel dengan pertimbangan jumlah populasi yang sangat banyak. Analisis penelitian terdiri dari : (1) Uji Normalitas Data merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. (2) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. (3) Uji Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. (4) Analisis Regresi Berganda pada dasarnya berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel terikat pada satu atau lebih variabel bebas atau penjelas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) variabel karakter berpengaruh terhadap adanya kredit macet; (2) variabel kemampuan juga berpengaruh terhadap kredit macet; (3) variabel modal juga berpengaruh terhadap kredit macet (4) variabel jaminan tidak berpengaruh positif terhadap kredit macet; (5) variabel kondisi tidak berpengaruh positif terhadap kredit macet.

Kata kunci : karakter, kemampuan, kredit macet

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA KSP BANGUN JAYA CAB WONOGIRI.

Yang ditulis oleh :

Jeni Rahmawati

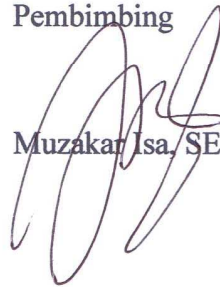
B 100 070 038

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta,

Pembimbing

Muzakar Isa, SE., M. Si



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Triyono SE., M. Si



PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG MASALAH

Ketidakstabilan dunia politik di Indonesia saat ini sangat berpengaruh pada perekonomian, terutama kebijakan-kebijakan pemerintah yang dinilai banyak yang tidak populer. Kebijakan yang dinilai terlalu tergesa-gesa dalam memutuskan kenaikan harga BBM pada awal pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla disaat harga minyak dunia mengalami penurunan, menyebabkan kenaikan harga yang sangat fantastis.

UMKM memerlukan banyak tambahan modal dalam menjalankan usahanya karena naiknya harga bahan-bahan baku yang diperlukan dalam produksinya. Dalam hal permasalahan tambah modal ini dapat diselesaikan dengan pengajuan kredit pada perbankan, namun rumitnya prosedur pengajuankredit pada bank nasional/besar membuat para pelaku UMKM lebih memilih alternatif lain seperti mengajukan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam.

KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri termasuk dalam koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam ini. KSP Bangun Jaya cabang Wonogiri memang memberikan banyak kelonggaran pada nasabah yang ingin meminjam uang, namun hal ini sepertinya juga menjadi bomerang tersendiri bagi KSP. Dalam perkembangannya sering kali terjadi timbul suatu masalah seperti kredit bermasalah atau kredit macet. Kredit macet ini menggambarkan suatu situasi di mana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan bahkan cenderung menuju ke arah di mana bank atau koperasi memperoleh rugi yang potensial. Oleh sebab itu perlu diketahui terlebih dahulu sebab-sebab timbulnya kredit bermasalah, sebelum mencari alternatif pengelolaannya

- TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis melakukan penelitian di KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah karakter debitur berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri?
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan mengembalikan utang debitur berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri?
3. Untuk mengetahui apakah jaminan debitur berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri?
4. Untuk mengetahui apakah modal debitur berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri?
5. Untuk mengetahui apakah situasi dan kondisidebitur berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri?

LANDASAN TEORI

Pengertian koperasi

Secara harfiah Koperasi yang berasal dari bahasa Inggris Cooperation terdiri dari dua suku kata : Co yang berarti bersama sedangkan Operation = bekerja, jadi koperasi berarti bekerja sama, sehingga setiap bentuk kerja sama dapat disebut koperasi.

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama terkenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta, beliau juga dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia. Koperasi merupakan suatu lembaga keuangan berbadan hukum yang beranggotakan sekumpulan orang-orang yang memiliki kepentingan bersama. Menurut Mohamad Hatta, “koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.

Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan **bukan** bank yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat.

Koperasi Simpan Pinjam Menurut Peraturan Pemerintah adalah koperasi dengan kegiatan usaha simpan pinjam yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya.

Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*credere*” yang berarti kepercayaan, atau dari bahasa latin, yaitu “*creditum*” yang berarti kebenaran. Sedangkan di negara kita pengertian kredit yang lebih baku

untuk menunjang proses kegiatan operasional perbankan, yaitu dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992, yang menyatakan bahwa *kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.*

Dalam dunia perbankan pertimbangan yang lazim digunakan untuk mengevaluasi calon nasabah sering disebut dengan prinsip 5C atau “*the five C’s principles*”.

Prinsip-prinsip 5C tersebut antara lain:

a. *Character*(Karakter)

Karakter adalah data tentang kepribadian dari calon pelanggan seperti sifat-sifat pribadi, kebiasaan-kebiasaannya, cara hidup, keadaan dan latar belakang keluarga maupun hobinya. Karakter ini untuk mengetahui apakah nantinya calon nasabah ini jujur berusaha untuk memenuhi kewajibannya dengan kata lain ini merupakan *willingness to pay*.

b. *Capacity* (Kemampuan Mengembalikan Utang)

Kemampuan mengembalikan utang merupakan kemampuan calon nasabah dalam mengelola usahanya yang dapat dilihat dari pendidikannya, pengalaman mengelola usaha (*business record*) nya, sejarah perusahaan yang pernah dikelola (pernah mengalami masa sulit apa tidak, bagaimana mengatasi kesulitan). Kemampuan mengembalikan utang ini merupakan ukuran dari *ability to pay* atau kemampuan dalam membayar.

c. *Capital*(Modal)

Modal adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelolanya. Hal ini bisa dilihat dari neraca, laporan rugi-laba, struktur

permodalan, ratio-ratio keuntungan yang diperoleh seperti *return on equity*, *return on investment*. Dari kondisi di atas bisa dinilai apakah layak calon pelanggan diberi pembiayaan, dan beberapa besar plafon pembiayaan yang layak diberikan.

d. *Collateral* (Jaminan)

Jaminan adalah jaminan yang mungkin bisa disita apabila ternyata calon pelanggan benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. *Collateral* ini diperhitungkan paling akhir, artinya bilamana masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan-pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan.

e. *Condition* (Situasi dan Kondisi)

Pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Ada suatu usaha yang sangat tergantung dari kondisi perekonomian, oleh karena itu perlu mengaitkan kondisi ekonomi dengan usaha calon pelanggan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deduktif yang dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai variabel-variabel yang telah diidentifikasi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah para nasabah KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri yang berjumlah 1100 anggota. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi di KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri.

a. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

b. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam KSP.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data atau dokumen-dokumen yang terdapat pada KSP Bangun Jaya Cabang Wonogiri

HASIL PENELITIAN

Hasil uji menunjukkan variabel karakterberpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet, dengan koefisien regresi sebesar -0,484 serta hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig.} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$.

Hasil uji menunjukkan variabel kemampuanberpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet, dengan koefisien regresi sebesar -0,315 serta hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig.} < \alpha$ yaitu $0,006 < 0,05$

Hasil uji menunjukkan variabel modalberpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet, dengan koefisien regresi sebesar -0,566 serta hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig.} < \alpha$ yaitu $0,001 < 0,05$.

Hasil uji menunjukkan variabel jaminanberpengaruh tidak signifikan terhadap kredit macet, dengan koefisien regresi sebesar -0,026 serta hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig.} > \alpha$ yaitu $0,928 > 0,05$.

Hasil uji menunjukkan variabel kondisiberpengaruh tidak signifikan terhadap kredit macet, dengan koefisien regresi sebesar 0,086 serta hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig.} > \alpha$ yaitu $0,314 > 0,05$.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel karakterberpengaruh terhadap adanya kredit macet pada KSP Bangun Jaya Wonogiri. Hal ini berhubungan dengan perilaku dari debitur yang kurang baik, misalnya, tidak jujur, ingkar janji, pola hidupnya yang berlebihan, dan pinjaman yang tidak digunakan dengan semestinya, (misalnya kredit tidak digunakan untuk usaha namun digunakan untuk keperluan pribadi) sehingga menimbulkan pembayaran kredit yang tidak lancar.
- b. Variabel kemampuanjuga berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada KSP Bangun Jaya Wonogiri. Hal ini disebabkan oleh kurang mampunya debitur dalam mengelola usahanya, sehingga pendapatan yang diterima relatif menurun.

Pengujian terhadap variabel modaljuga menunjukkan bahwa variabel modalberpengaruh terhadap kredit macet yang timbul pada KSP Bangun Jaya Wonogiri. Modaldisini dilihat dari kondisi kekayaan atau keuangan debitur. Penyebab debitur yang mengalami kredit macet antara lain diantaranya debitur tidak memiliki cukup tabungan atau simpanan sebagai biaya hidupnya, debitur memiliki kredit di tempat lain, seperti kredit kendaraan, KPR dan lain sebagainya.

- c. Hasil uji menunjukkan variabel jaminantidak berpengaruh positif terhadap kredit macet. Debitur yang mempunyai kredit pada KSP Bangun Jaya Wonogiri, memiliki jaminan sebagai agunan atau jaminan sebagai alat pengaman dari ketidakpastian pada waktu yang akan datang pada saat kredit harus dilunasi. Artinya jaminan tersebut bisa disita apabila ternyata debitur benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya.

- d. Hasil uji menunjukkan variabel kondisi tidak berpengaruh positif terhadap kredit macet. Kondisi ini merupakan kondisi yang timbul akibat dari suatu kondisi yang tidak menguntungkan yang membuat hilangnya kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya, seperti tingkat bunga, musibah, dan bencana alam

B. Saran

Berdasarkan manfaat penelitian yang telah dikemukakan, dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi KSP

KSP Bangun Jaya Wonogiri dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dilakukan khususnya dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah harus benar-benar melakukan pengecekan terhadap calon debitur, seperti menganalisa faktor karakter, kemampuan modal dari debitur, karena dari penelitian ini dapat disimpulkan karakter (perilaku dari debitur yang kurang baik, misalnya, tidak jujur, ingkar janji, pola hidupnya yang berlebihan, dan pinjaman yang tidak digunakan dengan semestinya), kemampuan debitur dalam mengelola usahanya, dan modal (kondisi kekayaan atau keuangan debitur), yang paling dominan mempengaruhi adanya kredit macet, agar dapat diantisipasi tidak menjadi kredit macet yang merupakan wajah buruk dari cermin kehidupan pembiayaan.

b. Bagi Peneliti dan Akademisi

Bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kredit macet, diharapkan dapat lebih menyempurnakan dan lebih mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain selain karakter, kemampuan, modal, jaminan dan kondisi. Contohnya analisa 5p (five 5 p principle) yaitu, *person, purpose, prospect, payment, protection*.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat dapat menggunakan kredit yang diberikan sesuai dengan keperluan yang telah direncanakan, agar tidak timbul adanya kredit macet.

Daftar Pustaka

- Adi, Wisnu. 2007. Analisis Kredit Macet Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Konveksi Ulujami Pemalang. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Ahira, Anne. 2010. UKM, Kredit macet dan Permasalahannya (<http://www.aneahira.com/kredit-macet-dan-permasalahannya.htm>). 26 Januari 2012 jam 20.16
- Astuti, Anita. 2009. Analisis Kredit Macet pada PT, BPR Restu Klaten Makmur. Skripsi. Fakultas Ekonomi: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2000. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hermanto. 2006. *Faktor-faktor Kredit Macet pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang*. Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Jogiyanto, HM. 2008. *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Rahman, Hasanuddin. 2007. *Aspek-aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Rini Gustira. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Padang (didasarkan Persepsi Anggota Koperasi)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprpto. 2008. *Kredit Bermasalah*. www.Pdfound.com/pdf/rosyid.info/
- Usaman, Rachmadi. 2003. *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Widodo, P. 2003. *Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada PT. BPR Karticentra Artha Mranggen Kabupaten Demak*. Tesis Program Magister Universitas Diponegoro: Semarang

<http://ngenyiz.blogspot.com/2009/02/prinsip-pemberian-kredit-5c-principle.html>

<http://bankernote.com/kolektibilitas-kredit-kolektibilitas-pinjaman/>